
PEMAMFAATAN PELAYANAN KESEHATAN

Erna Fitria¹, Ambia Nurdin², Ulyy Fitria³, Kiki Asrifa Dinen⁴, Reza Kurnia⁵

¹Erna Fitria, Mahasiswa pada program studi kesehatan masyarakat, fakultas ilmu-ilmu kesehatan, Universitas Abulyatama. Jl. Blang Bintang Lama KM. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar. Email : ernasafit05@gmail.com

²Ambia Nurdin, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id

³Ulyy Fitria, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ullifitria_fikes@abulyatama.ac.id

⁴Kiki Asrifa Dinen, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: kikiasrifa_fikes@abulyatama.ac.id

⁵Reza Kurnia, Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: : rezakurnia_fikes@abulyatama.ac.id

* Corresponding Author: ernasafit05@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

pemamfaatan. layanan kesehatan

Keywords:

Utilization, services, health

ABSTRAK

Mutu pelayanan kesehatan di Indonesia saat ini telah memperkecil kesenjangan sosial dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional. Jaminan Kesehatan Nasional merupakan jaminan perlindungan kesehatan yang mendanai fasilitas kesehatan masa depan untuk mampu mengubah sistem kesehatan di Indonesia, sehingga peserta memperoleh manfaat pelayanan kesehatan dan perlindungan atas kebutuhan dasar kesehatan. Dengan adanya JKN yang Efektif dan efisien dapat melindungi masyarakat dari tingginya biaya kesehatan. Jadi Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan di Indonesia. Metode: Penelitian ini menggunakan metode literatur Review dengan pendekatan Narrative Literatur Review. Sejumlah 15 artikel penelitian yang didapatkan dari database yaitu Google Scholar, Pubmed, Sciencedirect dengan kata kunci Pemanfaatan, Pelayanan Kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional. Metode ini terdiri dari menentukan kata kunci, membuat pertanyaan, mengelompokkan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan membuat paragraph. Hasil Penelitian: Dari sebelas artikel yang diambil didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antar usia, jenis kelamin, aksesibilitas terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN. Sedangkan untuk variabel status perkawinan, persepsi peserta JKN terhadap Tindakan petugas kesehatan tidak ada hubungan dengan pemanfaatan pelayanan

kesehatan. Kesimpulan: Pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu Usia, Jenis Kelamin, dan Aksesibilitas

ABSTRACT

The quality of health services in Indonesia has now narrowed social disparities with the existence of the National Health Insurance program. National Health Insurance is a health protection guarantee that funds future health facilities to be able to change the health system in Indonesia, so that participants receive health service benefits and protection for basic health needs. Having an effective and efficient JKN can protect the public from high health costs. So this research aims to analyze the factors that influence the utilization of BPJS Health services in Indonesia. Method: This research uses a literature review method with a Narrative Literature Review approach. A total of 15 research articles were obtained from databases namely Google Scholar, Pubmed, Scindedirect with the keywords Utilization, Health Services, National Health Insurance. This method consists of determining keywords, creating questions, grouping questions, answering questions, and creating paragraphs. Research Results: From the eleven articles taken, the results showed that there was a relationship between age, gender, accessibility and the use of health services among JKN participants. Meanwhile, for the marital status variable, JKN participants' perceptions of the actions of health workers are not related to the use of health services. Conclusion: Utilization of health services among JKN participants can be influenced by several variables, namely Age, Gender, and Accessibility.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Teewan Journal Solution



PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization 1981 (WHO), Kesehatan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi keadaan kesejahteraan secara jasmani, rohani maupun sosial seseorang. Konsep sehat dari WHO kemudian di adopsi oleh Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 dengan amandemen Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari fisisik, mental dan sosial yang memungkinkan setiap orang produktif secara sosial dan ekonomi (Asyim and Yulianto, 2022).

Jaminan kesehatan menurut undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yaitu dilaksanakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan perinsip akuitas dengan tujuan menjamin agar peserta dapat memperoleh manfaat Kesehatan dan perlindungan dalam memnuhi kebutuhan dasar kesehatan. Berdasarkan undang-undang peserta BPJS Kesehatan terbagi menjadi dua yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) yaitu masyarakat dengan katagori miskin atau kurang mampu dan Bukan Penerima Bantuan Iuran (Bukan BPI) (Panjaitan, 2020). Penduduk Indonesia yang telah dijamin oleh BPJS Kesehatan per Maret 2023 adalah sebanyak 252.1 jiwa atau sebesar lebih dari 90% dari

seluruh penduduk Indonesia. Dengan meningkatnya cakupan kepesertaan BPJS Kesehatan, maka meningkat pula pemanfaatan pelayanan kesehatannya. Pada tahun 2014 hanya terdapat 92.3 jutaapemanfaatan, tetapi meningkat menjadi 502.8 juta pada tahun 2023.

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan suatu kebutuhan masyarakat dan seringkali menjadi ukuran dalam keberhasilan pembangunan. Menyadari bahwa pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan oleh seluruh warga negara, maka pemerintah berupaya dari waktu ke waktu berusaha menghadirkan program-program yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh (Panjaitan, 2020). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, keterjangkauan fasilitas pelayanan, perilaku petugas kesehatan serta persepsi masyarakat. Pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing individu, dan kebutuhan tersebut bisa berupa kerentanan terhadap suatu penyakit dan juga harapan masyarakat tentang manfaat yang dapat diterima dari pelayanan kesehatan (Pakpahan et al., 2021).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta JKN untuk melakukan pemanfaatan pelayanan Kesehatan di fasilitas Kesehatan yaitu Pada penelitian (Mustafidah and Indrawati, 2021) hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa ada hubungan antara usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan p-value 0,011. Penelitian lainnya juga mengemukakan bahwa variabel jenis kelamin ada berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Prolanis dengan p-value $0,016 < 0,05$ (Irawan and Ainy, 2018) .

Pada penelitian (Ningrum, 2021) yaitu hasil statistik dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan hasil p-value $0,027 < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antar akses pelayanan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode literatur Review dengan pendekatan Narrative Literatur Review. Metode ini terdiri dari menentukan kata kunci, membuat pertanyaan, mengelompokkan pertanyaan, menjawab pertanyaan. Sumber Pustaka yang digunakan dalam penyusunan literatur review ini dari Google Scholer, pubmed dan

didapatkan 11 jurnal dengan kata kunci “Pemanfaatan”, “Pelayanan Kesehatan”, “Jaminan Kesehatan Nasional”, artikel jurnal yang digunakan dalam Bahasa Indonesia dengan tahun terbit 2018-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Judul penelitian: Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan

Nama peneliti : (Mustafidah and Indrawati, 2021)

Hasil : Terdapat hubungan antara usia dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan pada peserta BPJS Kesehatan dengan nilai p-value 0,011, Sedangkan tidak ada hubungan antar jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan pada peserta BPJS Kesehatan dengan nilai p-value 0,638 dan tidak ada hubungan antar status jarak tempuh pemanfaatan pelayanan Kesehatan pada peserta BPJS Kesehatan dengan nilai pvalue 0,688.

2. Judul penelitian: Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta jaminan Kesehatan Nasionaldi Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir

Nama peneliti : (Irawan and Ainy, 2018)

Hasil : Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan bagi peserta BPJS di wilayah kerja Puskesmas Payakabung yaitu Usia dengan P-value 0,0001, Jenis Kelamin dengan P-value 0,016, Persepsi Mengenai JKN dengan P-value 0,039 dan Aksesibilitas Layanan dengan P-value 0,0001

3. Judul penelitian: Determinan Pemanfaatan Pelayanan Bpjs Kesehatan Pada Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahkapul Pematangsiantar

Nama peneliti : (Ningrum, 2021)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan variabel Akses Pelayanan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan dengan nilai p-value 0,027 dan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan dengan nilai pvalue 0,662

4. Judul penelitian: Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi

Nama peneliti : (Yonatan Stiyawan and Ainy, 2023)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan layanan Kesehatan peserta JKN di Kecamatan Jejawu dengan nilai p-value 0,024, sedangkan variabel antara usia dengan pemanfaatan layanan Kesehatan peserta JKN di Kecamatan Jejawu tidak ada hubungan dengan nilai p-value 1,000 dan variabel status perkawinan dengan pemanfaatan layanan Kesehatan peserta JKN di Kecamatan Jejawu tidak ada hubungan dengan nilai pvalue 0,511

5. Judul penelitian: Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di RSUD Simeulue Tahun 2018

Nama peneliti : (Erdiwan, Sinagar and Sinambela, 2020)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara variabel aksesibilitas, Pendidikan, tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan peserta BPJS Kesehatan di RSUD Simeulue tahun 2018 dengan nilai pvalue 0,01

6. Judul penelitian: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020

Nama peneliti : (Zaini, Parinduri and Dwimawati, 2022)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel usia dengan nilai pvalue 0,000, Pendidikan pvalue 0,000, Pekerjaan pvalue 0,023, ketersediaan tenaga Kesehatan p-value 0,000, aksesibilitas p-value 0,000, kepemilikan asuransi pvalue 0,000 dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan.

7. Judul penelitian: Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta JKN KIS di Puskesmas Bojongsari

Nama peneliti : (Puji et al., 2022)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel persepsi peserta JKN KIS dengan nilai P-value 0,000 dan akses layanan P-value 0,039 dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, namun tidak ada hubungan antara persepsi peserta JKN KIS terhadap Tindakan petugas Kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan dengan nilai P-value 0,736

8 Judul penelitian: Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar

Nama peneliti : (Ekawati, Darmawansyah and Marzuki, 2022)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara variabel status pekerjaan dengan nilai p-value 0,032, fasilitas rumah sakit p-value 0,000, aksesibilitas p-value 0,000, kepercayaan p-value 0,037 dan kemudahan informasi pvalue 0,000. Sedangkan jenis kelamin p-value 0,520 dan pelayanan tenaga kesehatan pvalue 0,052

9. Judul penelitian: Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Poli Interna Di Rsup Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar

Nama peneliti : (Ilmayanti, Rusydi and Andyanie, 2022)

Hasil : Hasil penelitian menunjukan ada hubungan yang signifikan antara variabel aksesibilitas dengan nilai p-value 0,006, ketersediaan fasilitas Kesehatan p-value 0,000, sikap petugas Kesehatan pvalue 0,017 dan persepsi sakit p-value 0,0384.

10. Judul penelitian: Impact Of Community Based Health Insurance on Health Services Utilisation Among Vulnerable Households in Amhara Region, Ethiopia

Nama peneliti : (Mussa et al., 2023)

Hasil : menunjukkan bahwa kepesertaan asuransi kesehatan berbasis masyarakat meningkatkan kemungkinan mengunjungi fasilitas kesehatan untuk perawatan kuratif dalam satu bulan terakhir sebesar 8,2 poin persentase, dan mencari layanan kesehatan profesional sebesar 8,4 poin persentase, dan mengunjungi fasilitas kesehatan untuk mencari bantuan medis jika sakit dan melakukan pemeriksaan dalam 12 bulan terakhir sebesar 13,9 poin persentase. Asuransi juga meningkatkan kunjungan tahunan rumah tangga per kapita ke fasilitas kesehatan sebesar 0,84. Namun, tidak menemukan dampak signifikan dari kepesertaan asuransi kesehatan berbasis masyarakat terhadap pemanfaatan layanan kesehatan ibu dan anak.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan penggunaan Fasilitas pelayanan yang disediakan baik di rawat jalan maupun rawat inap untuk kebutuhan dasar masing-masing setiap masyarakat (Aridah et al., 2022). Menurut (Dinillah, Yudia and Fitriany, 2022) pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan hasil dari proses pencarian pelayanan bagi individu ataupun kelompok tertentu. Terdapat empat dimensi indikator penilaian pemanfaatan pelayanan Kesehatan yaitu Kontinuitas, Komprehensif, Aksesabilitas, dan Produktifitas. Diterminan pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut meliputi (Andersen and R, 1995) :

Predisposing Factors

Setiap individu memiliki kecenderungan yang berbeda untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dimana tergantung pada karakteristik masing-masing individu seperti sosial demografi dan kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan.

usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan Kesehatan, kelompok usia muda lebih rentan terhadap penyakit seperti diare, infeksi saluran pernafasan, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk usia produktif lebih rentan terhadap kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja serta penyakit akibat gaya hidup yang kurang sehat, dan untuk usia lebih tua atau lansia sangat rentan terhadap penyakit kronis seperti hipertensi, jantung koroner dan kanker (Mardiana, Chotimah and Dwimawati, 2022).

Hasil penelitian (Mustafidah and Indrawati, 2021) menemukan Terdapat hubungan antara usia dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan pada peserta BPJS Kesehatan dengan nilai p-value 0,011 tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Yonata Stiyawan and Ainy, 2023) yaitu didapatkan nilai p-value 1,000 yang artinya tidak ada hubungan antara usia dengan pemanfaatan layanan Kesehatan peserta JKN di Kecamatan Jejawi.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk melakukan pencarian pengobatan hal ini dikarenakan perempuan membutuhkan pelayanan Kesehatan khusus seperti pelayanan kesehatan kehamilan dan penyakit-penyakit spesifik yang mengharuskan perempuan untuk memanfaatkan pelayanan Kesehatan (Irawan and Ainy, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Irawan and Ainy, 2018) menemukan terdapat hubungan antar jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan bagi peserta BPJS di wilayah kerja Puskesmas Payakabung dengan nilai P-value 0,016, penelitian ini sejalan dengan (Yonata Stiyawan and Ainy, 2023) didapatkan nilai P-value 0,024 artinya ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan layanan Kesehatan peserta JKN di Kecamatan Jejawi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dadjo, Ahinkorah and Yaya, 2022) di Afrika Barat diketahui perempuan yang memiliki asuransi kesehatan memiliki peluang

lebih besar untuk melakukan jumlah kunjungan ke pelayanan kesehatan dibandingkan dengan perempuan yang tidak memiliki asuransi kesehatan. Hal ini mungkin terjadi karena asuransi memberikan perlindungan yang memadai terhadap pengeluaran yang sangat besar dan karena asuransi dapat dikaitkan dengan indikator sosio-ekonomi seperti pendapatan dan Pendidikan.

Status Perkawinan

Orang yang belum menikah lebih sering menggunakan pemanfaatan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan orang yang sudah menikah. Seseorang yang sudah menikah akan membentuk sebuah rumah tangga maka membuat bertambah juga kebutuhan sehingga seseorang yang sudah menikah lebih cenderung untuk mengutamakan terpenuhinya kebutuhan pokok terlebih dahulu dibandingkan dengan kebutuhan lain (Yonata Stiyawan and Ainy, 2023).

Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya membujuk atau pembelajaran kepada masyarakat agar mau melakukan tindakan untuk memelihara kesehatan dan mengatasi masalah-masalah kesehatan serta dapat meningkatkan kesehatannya. Seseorang yang berpendidikan tinggi biasanya lebih cenderung memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dibandingkan dengan individu dengan pendidikan yang relatif rendah, seseorang yang memiliki Pendidikan tinggi diharapkan untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mempraktekan dalam perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan yang baik (Basith, 2019).

Pekerjaan

Faktor pekerjaan secara tidak langsung dapat menyebabkan suatu penyakit. Situasi kerja yang penuh dengan tekanan dan kurang olahraga saat bekerja memungkinkan untuk cenderung lebih banyak dalam memanfaatkan layanan kesehatan baik secara medis maupun non medis (Basith, 2019).

Kepercayaan

Merupakan elemen yang sangat penting dalam hubungan antar pribadi termasuk juga dalam hubungan antara dokter, perawat, bidan maupun tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan. Pelayanan yang baik dapat diukur melalui sejauh mana

tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi penyedia layanan sekaligus petugas kesehatan (Ramadhani and Sediawan, 2022) .

Enabling Factors

Faktor pendukung Meliputi sumberdaya keluarga (pendapatan, kepemilikan asuransi Kesehatan, daya beli, dan pengetahuan tentang layanan kesehatan), dan sumber daya masyarakat yang terdiri dari ketersediaan sarana pelayanan, jumlah tenaga kesehatan, dan persentase penduduk.

Sesuai dengan teori utilitas pelayanan kesehatan, ia menjelaskan bahwa keinginan seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan juga ditentukan oleh faktor aksesibilitas atau jarak tempuh pelayanan Kesehatan (Green, 2005) dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Erdiwan, Sinagar and Sinambela, 2020) menunjukkan ada hubungan antara variabel aksesibilitas, dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan peserta BPJS Kesehatan di RSUD Simeulue tahun 2018 dengan nilai p-value $0,01 < 0,05$ penelitian ini sejalan dengan (Nasrullah, Lastrri and Arifin, 2023) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antar Jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan BPJS Kesehatan pada wilayah kerja puskesmas Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022 dengan nilai p-value 0,019. Dengan kondisi jalan yang buruk dan jarak yang sulit untuk di akses ke pelayanan Kesehatan dapat membuat seseorang tidak mau memanfaatkan pelayanan Kesehatan tersebut.

Need Factors

Faktor predisposisi dan faktor pendukung dapat terwujud menjadi tindakan mencari pengobatan jika tindakan tersebut dianggap perlu. Kebutuhan adalah dasar dan kekuatan pendorong langsung untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Kebutuhan pelayanan kesehatan dapat dikategorikan meliputi kebutuhan yang dirasakan atau keadaan kesehatan yang dirasakan, diagnosa yang merupakan penilaian keadaan sakit didasarkan oleh penilaianan petugas. Pada penelitian (Irawan and Ainy, 2018) mengatakan tidak ada hubungan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan bagi peserta JKN di puskesmas, pada kenyataannya orang cenderung mencari layanan medis untuk pengobatan ke layanan kesehatan apabila ketika kondisinya benar-benar tidak dapat berbuat apa-apa. Persepsi masyarakat yang keliru dalam menyikapi sakit menyebabkan kurang memanfaatkan sarana-sarana kesehatan yang ada meskipun

puskesmas berada di wilayah tempat tinggalnya. Persepsi sakit yang keliru akan mengakibatkan pemanfaatan kesehatan di puskesmas rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN dari berbagai review artikel dapat disimpulkan bahwa variabel usia, jenis kelamin, aksesibilitas sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN. Sedangkan untuk variabel status perkawinan, persepsi peserta JKN terhadap Tindakan petugas kesehatan tidak ada hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Hal yang perlu diperhatikan yaitu unsur kecepatan pelayanan. Oleh karena itu perlu kiranya petugas pelayanan kesehatan dalam kecepatan dan tanggapannya. Jika pada survey IKM berikutnya unsure kecepatan pelayanan mala mengalami penurunan indeks, maka sebaiknya kecepatan dalam memberikan pelayanan tersebut dapat menambah petugas pelayanan ,agar factor kecepatan pelayanan itu lebih terjamin.

DAFTAR PUSTAKA

- community-based health insurance on health services utilisation among vulnerable households in Amhara region, Ethiopia', BMC Health Services Research, 23(55), pp. 1-15. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09024-3>.
- Mustafidah, M. and Indrawati, F. (2021) 'Pemanfaatan Layanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan', HIGEIA, 5(2), pp. 265-275. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia/v5i2/43740>.
- Mutiara, I.A., Gusti, T.E. and Yusmanisari, E. (2022) 'Hubungan Kualitas Pelayanan Rawat Inap Dengan Minat Pemanfaatan Ulang Pelayanan Di Puskesmas Kabupateb Pasuruan', Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, 8(1), pp. 40-49.
- Nasrullah, Lastri, S. and Arifin, V.N. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022', Juonal of Health and Medical Science, 2(1), pp. 148-157.
- Ningrum, A.S. (2021) Determinan Pemanfaatan Pelayanan BPJS Kesehatan Pada Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahkapul Pematangsiantar. Medan.
- Pakpahan, M. et al. (2021) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 1. Edited by R. Watrionthos. Yayasan Kita Menulis.

- Panjaitan, A.A. (2020) 'Analisis Pemanfaatan Pelayanan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Di Indonesia: A Literature Review', *Jurnal Perspektif Administrasi Dan Bisnis*, 1(1), pp. 44-50. Available at: <https://doi.org/10.31573/jpab.v1i1.5>.
- Puji, L.K.R. et al. (2022) 'Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta JKN KIS Di Puskesmas Bojongsari', *MAP Midwifery and Public Health Journal*, 2(1), pp. 1-10.
- Ramadhani, R. and Sediawan, M.N.L. (2022) 'Kepercayaan Pasien Terhadap Layanan Kesehatan Suatu Studi Tinjauan Sistematis', *Jurnal Ilmiah Mediah Husada*, 11(1), pp. 71-83. Available at: <https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21>.
- Stiyawan, Yonatan and Ainy, A. (2023) 'Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi', *JMK Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1), pp. 163-175.
- Stiyawan, Yonata and Ainy, A. (2023) 'Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1), pp. 163-175.
- Were, L.P.O. et al. (2020) 'Effects of social health insurance on access and utilization of obstetric health services: Results from HIV+ pregnant women in Kenya', *BMC Public Health*, 20(87), pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-020-8186-y>.
- Zaini, R., Parinduri, S.K. and Dwimawati, E. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020', *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(6), pp. 481-490. Available at: <https://doi.org/10.32832/pro>.